



Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan

PERIODE TAHUN 2022

PT Multifinance Anak Bangsa

GD. PASARAYA BLOK M, GEDUNG B LT. 4JL. ISKANDARSYAH II
NO.2 RT 002 / RW 001 MELAWAI, KEBAYORAN BARU,
JAKARTA SELATAN 12160 - INDONESIA

**LAPORAN REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
(LAPORAN KEBERLANJUTAN)
PT Multifinance Anak Bangsa Tahun 2022**

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Perusahaan telah membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) sejak tahun 2020. Laporan ini juga tidak lepas dari laporan yang telah disusun pada tahun-tahun sebelumnya serta berkaitan juga dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2022.

Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan PT Multifinance Anak Bangsa (“Perusahaan”) tahun 2022 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun mulai 1 Januari – 31 Desember 2022. Laporan keberlanjutan ini juga diterbitkan secara daring di situs web Perusahaan dengan alamat <https://mab.co.id>.

Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Perusahaan memiliki program jangka pendek yaitu program 1 tahun dan program jangka panjang yaitu program 5 tahun dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Adapun tujuan penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan adalah :

- Mewujudkan integrasi terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan.
- Menjadi wadah Perusahaan untuk melakukan pengembangan pembiayaan berkelanjutan terutama untuk kegiatan usaha berwawasan lingkungan.
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran internal untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan di Perusahaan.

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi

Aspek	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
ASPEK EKONOMI			

Piutang Pembiayaan (netto)	64.608.337.206	49.159.400.400	16.473.600.000
<i>Piutang Pembiayaan Modal Kerja</i>	33.274.360.916	10.395.000.000	-
<i>Piutang Pembiayaan Investasi</i>	31.333.976.290	39.684.400.400	16.473.600.000
<i>Piutang Pembiayaan Multiguna</i>	-	-	-
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)	-	-	-
Kinerja Keuangan			
Pendapatan Operasional	4.200.471.383	3.830.599.600	3.199.643.152
Beban Operasional	21.855.367.245	4.503.458.871	2.912.572.367
Laba (Rugi) Operasional	(17.654.895.862)	(672.859.271)	287.070.785
Pendapatan Lain-Lain - Bersih	1.277.501.785	2.267.407.821	3.992.567.621
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(16,377,394,077)	1.594.548.550	4.279.638.406

**data dalam rupiah per Desember 31*

b. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam tahun 2022, Perusahaan masih menggerakkan prinsip Go-Green dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini juga telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan secara online. Masih adanya pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2022 membuat kegiatan operasional para karyawan lebih banyak dilakukan dari rumah (*work from home*). Hal ini mengakibatkan parameter ini tidak terlalu efisien untuk diukur. Meskipun demikian melalui sosialisasi yang dilakukan diharapkan dapat mendukung kesadaran pegawai dalam penerapan prinsip *Go-Green* di Perusahaan.

c. Aspek Tanggung Jawab Sosial

Dalam tahun 2022, Perusahaan bekerjasama dengan Yayasan Salam Satu Aspal melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berupa Program Donasi bagi anak-anak yatim dari Komunitas Driver Gojek. Target penerima donasi ini merupakan masyarakat umum (golongan anak-anak) yang memerlukan biaya untuk

kehidupan sehari-hari. Meskipun sederhana, kegiatan ini diharapkan dapat membantu komunitas dari driver untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari golongan anak-anak penerima santunan tersebut.

3. Profil Singkat

a. Visi dan Misi

Visi Perusahaan:

“Teknologi Membantu Pemenuhan Kebutuhan Keuangan Masyarakat”

Misi Perusahaan:

“Menjadi perusahaan Pembiayaan Berbasis Teknologi Paling Terpercaya, Transparan, dan Cepat Tanggap”

b. Informasi Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Multifinance Anak Bangsa
Kepemilikan Saham	PT. Gofin Karya Anak Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 85% PT. Sucor Kapital dengan persentase kepemilikan sebesar 3,96% Tn. Winato Kartono dengan persentase kepemilikan sebesar 11,04%
Kegiatan Usaha	Pembiayaan Modal Kerja Pembiayaan Investasi
Skema Produk	Anjak Piutang Sale and Leaseback Pembelian dengan pembayaran secara angsuran
Kedudukan	DKI Jakarta
Alamat Kantor Pusat	Gd. Pasaraya Blok M, Gedung B Lt. 4 Jl. Iskandarsyah II No. 02 Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Website	https://mab.co.id

Layanan Pelanggan	email: support@mab.co.id
Keanggotaan	- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) - Asset Registry System (RAPINDO).

Perusahaan resmi berganti nama dari sebelumnya PT Rama Multi Finance menjadi PT Multifinance Anak Bangsa sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-141/NB.11/2022 tanggal 17 Maret 2022 tentang Pemberlakuan Izin Usaha Bidang Perusahaan Pembiayaan sehubungan Perubahan Nama PT Rama Multi Finance menjadi PT Multifinance Anak Bangsa

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan hanya melakukan kegiatan pembiayaan dengan skema anjak piutang, sale and leaseback dan pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Seluruh piutang pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2022 masuk ke dalam kategori pembiayaan produktif. Saldo piutang pembiayaan net pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp. 64.632 juta. Skala bisnis dan operasional Perusahaan dalam tahun 2022 juga masih tergolong cukup sederhana dengan jumlah karyawan sebanyak 29 orang.

4. Penjelasan Direktur Utama: Johnson Chan

Perusahaan telah merumuskan program keberlanjutan untuk jangka pendek dan jangka panjang pada PT Multifinance Anak Bangsa. Hal ini dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Adapun Program jangka pendek Perusahaan dilakukan dengan penerapan prinsip Go-Green sederhana yakni dalam bentuk efisiensi penggunaan sumber daya alam, dalam hal ini contohnya efisiensi penggunaan listrik dan air. Selain itu, Perusahaan juga telah mulai mengembangkan produk dengan konsep digitalisasi dalam hal untuk mendukung efisiensi penggunaan kertas kegiatan penyaluran pembiayaan.

Pelaksanaan program keberlanjutan ini memerlukan banyak sumber daya baik dari sisi peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), ketersediaan pendanaan, regulator, lembaga pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat juga

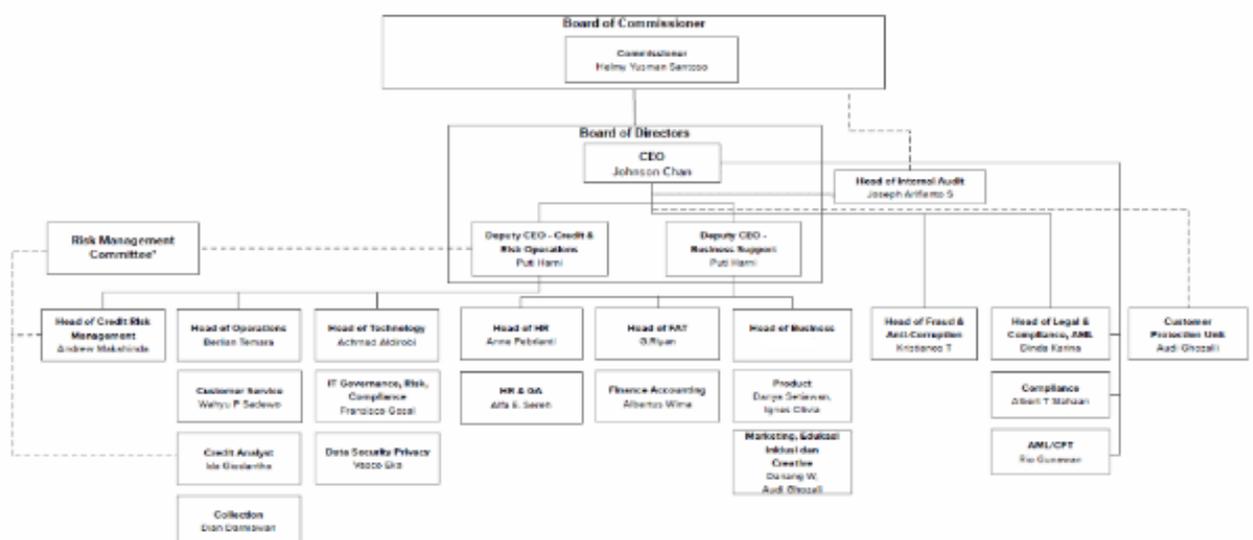
akan sangat membantu efektivitas dari pelaksanaan program ini. Oleh karena itu, Perusahaan juga senantiasa melakukan pelayanan yang terbaik untuk menjaga kerjasama dengan semua *stakeholders*.

Perusahaan juga masih terus mengkaji tantangan penerapan prinsip keberlanjutan akibat masih adanya pandemi COVID-19 di tahun 2022 yang berdampak di berbagai belahan dunia dan berbagai sektor industri. Selain COVID-19 ada banyak tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan, salah satu dari tantangan tersebut adalah dampak perubahan iklim. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung mengurangi dampak negatif perubahan iklim dengan menerapkan penerapan prinsip Go-Green dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan skala bisnis usaha. Meskipun dalam bentuk sederhana dapat dilaksanakan dengan baik sehingga Perusahaan dapat mengoptimalkan sinergi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

5. Tata Kelola Keberlanjutan

a. Struktur Organisasi dan Tugas Tanggung Jawab

Struktur Organisasi Perusahaan per akhir tahun 2022 adalah sebagaimana terlampir dalam bagan berikut:



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris secara singkat:

- Dewan Komisaris Perusahaan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS maupun tugas-tugas yang ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
- Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh unit-unit kerja bisnis, unit-unit kerja pendukung, dan Komite Manajemen Risiko.

b. Pengembangan Kompetensi Manajemen

Sebagai bentuk pengembangan kompetensi manajemen, maka sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengikutkan Dewan Direksi dan Komisaris dalam kegiatan:

No	Nama	Workshop/Seminar/Training	Tanggal	Penyelenggara – Tempat
1.	Johnson Chan (Direktur Utama)	Webinar OJK – <i>The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry</i>	27 Januari 2022	OJK Institute – Zoom Online
		Webinar OJK – <i>Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry</i>	09 Juni 2022	OJK Institute – Zoom Online
2.	Helmy Yusman Santoso (Komisaris)	Webinar OJK – <i>Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry</i>	09 Juni 2022	OJK Institute – Zoom Online
		Seminar APPI – <i>Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian</i>	27 Juli 2022	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Zoom Online

Adapun Direktur atas nama Sdri. Puti Nurul Harni baru dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan dan diangkat sebagai Direktur pada bulan November 2022 sehingga pemenuhan kewajiban syarat keberlanjutan sesuai dengan POJK 35/2018 pasal 66 ayat 2 akan mulai berlaku dan dihitung pada tahun 2023.

c. Manajemen Risiko Keberlanjutan

Perusahaan menyadari berbagai potensi risiko yang dihadapi industri pembiayaan. Dalam kegiatan operasional, Perusahaan menghadapi beberapa profil risiko melekat (*inherent risk*) seperti profil risiko strategi, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Untuk itu, meskipun dalam bentuk yang sederhana Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dalam memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

d. Pemangku Kepentingan

Berikut ini adalah para pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dengan Perusahaan:

- Pelanggan/ Konsumen
- Pemegang Saham dan/atau Kreditur (sumber pendanaan)
- Karyawan
- *Supplier/vendor*

e. Permasalahan yang dihadapi dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi Perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah mewujudkan konsep keuangan berkelanjutan dalam secara menyeluruh dan terpadu dalam kegiatan bisnis. Perusahaan memandang bahwa hal ini membutuhkan banyak analisa risiko dan faktor-faktor penentu lainnya. Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk sederhana dalam

upaya mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan, diterapkanlah konsep *Go Green* sebagai langkah awal penerapan prinsip ini.

6. Kinerja Keberlanjutan

Dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan telah membagi RAKB menjadi Rencana jangka pendek (1 tahun) dan Rencana jangka panjang (5 tahun). Berikut ini merupakan laporan realisasi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dari Perusahaan untuk jangka pendek (1 tahun) pada tahun 2022:

a. Pengembangan Produk: Penyaluran Pembiayaan secara Digital.

Dalam program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan investasi kepada debitur baru dengan skema pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Perusahaan berharap dengan bertambahnya metode penyaluran pembiayaan baru, para calon debitur memiliki kemudahan untuk mendapatkan akses kebutuhan pembiayaan selain dengan skema anjak piutang.

Dalam tahun 2022, Perusahaan telah mulai memanfaatkan teknologi digital untuk menyalurkan pembiayaannya. Perusahaan telah menerapkan penggunaan website portal, tanda tangan elektronik, materai elektronik dan dokumen elektronik untuk permohonan pencairan pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi kepada 2 debiturnya. Meskipun sederhana, diharapkan aktivitas *paperless* ini dapat berkontribusi untuk lingkungan.

Adapun komposisi saldo piutang pembiayaan Perusahaan dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

Kategori	2022*)	2021*)	2020*)
Total Piutang Pembiayaan	64.608.337.206	49.159.400.400	16.473.600.000
<i>Piutang Pembiayaan Modal Kerja skema Anjak Piutang</i>	31.333.976.290	10.395.000.000	-

<i>Piutang Pembiayaan Investasi Skema Sale and Leaseback</i>	16.473.600.000	39.684.400.400	16.473.600.000
<i>Piutang Pembiayaan Investasi Skema Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran</i>	16.800.760.916	-	-

*) data disajikan dalam rupiah per akhir tahun (31 Desember)

Dalam tahun 2022 Perusahaan hanya menyalurkan pembiayaan kepada debitur kategori sektor lapangan usaha. Penyaluran pembiayaan ini tentunya memperhatikan aspek sosial dan lingkungan yang dimiliki oleh calon debitur.

Berikut ini adalah total saldo piutang pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2020
Sektor Ekonomi Lapangan Usaha			
- <i>Perdagangan dan Pengangkutan</i>	Rp16.800.760.916	-	-
- <i>Informasi dan Komunikasi</i>	-	Rp10.395.000.000	-
- <i>Aktivitas Keuangan</i>	Rp47.807.576.290	Rp39.684.400.400	Rp16.473.600.000,-
Sektor Ekonomi Lapangan Usaha			
- <i>Rumah Tangga</i>	-	-	-
Total Saldo Piutang Pembiayaan	Rp64.608.337.206	Rp. 49.159.400.400	Rp. 16.473.600.000

Sepanjang tahun 2022 seiring dengan masih adanya pandemi COVID-19 tentunya memberikan tantangan kepada Perusahaan dalam upaya meningkatkan penyaluran pembiayaan selama tahun 2022. Perusahaan harus menjadi lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan agar tidak menyebabkan kredit macet yang berdampak pada pendapatan Perusahaan. Perusahaan hanya menyalurkan pembiayaan kepada pihak yang sudah dikenal dan memiliki reputasi baik saja.

b. Peningkatan Kapasitas Internal: Pengembangan pengetahuan seluruh karyawan melalui keikutsertaan dalam pelatihan terkait aksi keuangan berkelanjutan.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk terus memberikan kesempatan berkarya sesuai dengan kompetensi karyawan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset bagi Perusahaan. Komposisi sumber daya ini menjadi perhatian Perusahaan untuk memahami tren dan kebutuhan karyawan sesuai dengan generasinya. Selain apresiasi melalui imbal jasa/penghasilan, Perusahaan memandang perlu memberikan pelatihan kepada karyawannya, baik yang berhubungan dengan kegiatan aksi keuangan berkelanjutan maupun pelatihan dalam bidang lainnya.

Perusahaan telah melakukan kegiatan Peningkatan Kapasitas Internal: pengembangan pengetahuan seluruh karyawan melalui keikutsertaan dalam pelatihan terkait aksi keuangan berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan serangkaian dengan sosialisasi dan pelatihan karyawan lainnya.

Adapun kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan untuk karyawan selama tahun 2022 antara lain:

Materi Diklat	Metode Diklat	Realisasi Waktu Diklat	Durasi Diklat	Temp at	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta
Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Komisaris)	<i>Out House</i>	Selasa. 25 Januari 2022 - Rabu. 26 Januari 2022	2 hari	<i>Online</i>	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 orang

Seminar Syarat Keberlanjutan Direksi	<i>Out House</i>	Kamis. 27 Januari 2022	1 hari	<i>Online</i>	OJK Institute	1 orang
Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)	<i>Out House</i>	Selasa. 25 Januari 2022 - Rabu. 26 Januari 2022	2 hari	<i>Online</i>	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	3 orang
<i>Linkedin Learning Training</i>	<i>In House</i>	Mei 2022 - September 2022	1 hari	<i>Online</i>	Internal (<i>Linkedin Learning</i>)	5 orang
Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)	<i>Out House</i>	Selasa. 24 Mei 2022 - Rabu. 25 Mei 2022	2 hari	<i>Online</i>	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 orang
Seminar Syarat Keberlanjutan Direksi dan Komisaris	<i>Out House</i>	Kamis. 09 Juni 2022	1 hari	<i>Online</i>	OJK Institute	3 orang
Seminar Syarat Keberlanjutan Komisaris	<i>Out House</i>	Rabu. 27 Juli 2022	1 hari	<i>Online</i>	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 orang
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial	<i>Out House</i>	Pelatihan: 11-16 Juli 2022 Ujian: Selasa. 19 Juli 2022	7 hari	<i>Online</i>	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	3 orang
Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Komisaris)	<i>Out House</i>	Selasa. 19 Juli 2022 - Rabu. 20 Juli 2022	2 hari	<i>Online</i>	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 orang
Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Komisaris)	<i>Out House</i>	Kamis. 25 Agustus 2022- Jumat. 26 Agustus 2022	2 hari	<i>Online</i>	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 orang
Sosialisasi/Training Anti Korupsi	<i>In</i>	Juni 2022 - Januari 2023	1 hari	<i>Online</i>	Internal (<i>Fuse Learning</i>)	28 orang

	<i>House</i>				<i>Lab)</i>	
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial	<i>Out House</i>	Pelatihan: 12-17 September 2022 Ujian: Selasa. 20 September 2022	7 hari	<i>Online</i>	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	4 orang
Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Komisaris)	<i>Out House</i>	Jumat. 28 Oktober 2022	1 hari	APPI Office	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 orang
Sertifikasi Badan Manajemen Risiko	<i>Out House</i>	Selasa. 8 November 2022	1 hari	<i>Online</i>	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko	1 orang
Sosialisasi/Training Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>In House</i>	Jumat. 2 Desember 2022	1 hari	<i>Online</i>	Internal (<i>Fuse Learning Lab</i>)	28 orang
Sosialisasi/Training Anti Fraud Management	<i>In House</i>	Jumat. 2 Desember 2022	1 hari	<i>Online</i>	Internal (<i>Fuse Learning Lab</i>)	28 orang
Sosialisasi/Training Penerapan APU PPT	<i>In House</i>	Jumat. 2 Desember 2022	1 hari	<i>Online</i>	Internal (<i>Fuse Learning Lab</i>)	28 orang
Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Komisaris)	<i>Out House</i>	Senin. 5 Desember 2022	1 hari	Hotel Le Meridien Jakarta	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 orang

c. Penerapan prinsip Go Green Perusahaan

Dalam Laporan Rencana Aksi Keuangan Tahun 2022, Perusahaan merancang sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengelola risiko yang lebih baik dan membuat inovasi produk/layanan yang ramah lingkungan hidup.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola risiko yang lebih baik dan membuat inovasi produk/layanan yang ramah lingkungan hidup. Sebuah gerakan kecil namun akan berdampak baik bagi lingkungan, masyarakat dan juga pada perusahaan. Prinsip *Go Green* dilakukan oleh Perusahaan agar berdampak positif bagi lingkungan, masyarakat dan juga pada perusahaan.

Penerapan prinsip *Go Green* berupa dengan cara kegiatan:

- a. Penghematan penggunaan listrik dengan cara: penyalaan lampu penerangan yang hanya dilakukan pada ruangan yang dipakai dan dilakukan selama jam kerja pukul 08.30–selesai, Karyawan juga diminta untuk mematikan daya pada *steker* listrik saat selesai jam kerja.
- b. Mengurangi pemakaian plastik dengan cara: himbauan untuk *bring your own tumbler* pada saat rapat, mengurangi penggunaan bungkus makanan styrofoam dan plastik.
- c. Mengurangi penggunaan kertas dengan cara: pembatasan penggunaan *tissue*, memanfaatkan penyimpanan secara digital/*cloud storage*.
- d. Penggunaan tanda tangan elektronik untuk mengurangi penggunaan kertas.

Perusahaan telah mulai menerapkan penggunaan e-sign dan *cloud storage*, sehingga meminimalisir penggunaan kertas dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan akan terus berupaya menerapkan prinsip *Go Green* ini sebagai program jangka panjang sebagai bentuk dukungan kepada program pemerintah dalam mewujudkan keuangan yang berkelanjutan serta lingkungan yang lebih hijau. Himbauan berupa untuk Indikator pencapaian penerapan prinsip *Go Green* ini yakni pemakaian listrik dalam kategori wajar yang dapat dilihat dengan tidak dikenakannya biaya tambahan oleh pemilik gedung atas beban kelebihan biaya listrik.

7. Tindak Lanjut atas Aksi keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan periode tahun 2022 ini dapat berjalan meskipun masih dalam bentuk yang sederhana sesuai

dengan rencana yang telah dibuat. Perusahaan akan tetap melakukan proses kajian ulang terhadap indikator kinerja yang digunakan untuk tahun berikutnya berdasarkan realisasi program yang telah dilaksanakan serta melakukan peningkatan untuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

8. Pengawasan Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan masih memiliki kegiatan operasional dan struktur organisasi yang tergolong sederhana. Pada periode tahun 2022 ini juga pengawasan atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan di Perusahaan secara langsung dilakukan oleh Dewan Direksi. Selain itu, Dewan Direksi juga berperan dalam memberikan strategi dan turut serta terlibat dalam memberikan arahan dan menentukan prioritas dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Dewan Direksi juga telah menentukan rencana aksi jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun) ke depan yang dilakukan sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan serta menunjuk pihak yang dapat melakukan monitoring terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan ini.

Demikianlah laporan realisasi aksi keuangan berkelanjutan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 April 2023
PT Multifinance Anak Bangsa

Dibuat Oleh:		
Direktur Utama	Johnson Chan	DocuSigned by: <i>Johnson Chan</i> A84C58DBBE864BB...
Direktur	Puti Nurul Harni	DocuSigned by: <i>Puti Nurul Harni</i> 744DD84B3A48475...

Disetujui dan Diketahui Oleh:		
Komisaris	Helmy Yusman Santoso	DocuSigned by: <i>Helmy Yusman Santoso</i> 16E990169561471...